ARTIKEL TUGAS AKHIR
TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA TRANSAKSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT BUMI BERSAMA
DISUSUN OLEH : BOYKE FITRIADI

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diterapkan hampir diseluruh aktivitas bisnis perusahan. Salah satu aktivitas bisnis perusahaan jasa kontraktor yang paling pokok adalah aktivitas pembelian bahan baku, karena bahan baku merupakan bahan yang akan digunakan untuk membuat barang jadi (bangunan). Sehingga tujuan penulis adalah menganalisis SIA pada transaksi bahan baku di PT.Bumi Bersama, mengetahui peranan SIA terhadap pengambilan keputusan manajemen dalam melakukan pembelian bahan baku dan mengetahui pencatatan fungsi pembelian apakah telah terorganisir dengan baik.

Dalam penelitiannya penulis mengunakan metode deskriptif dengan menggambarkan melalui penggunaan Bagan Alir Dokumen dan verifikasi teori dengan membandingkan dengan teori umum. Transaksi pembelian melibatkan bagian-bagian permintaan (*logistic*), pembelian, penerimaan, hutang dagang dan pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan penerimaan barang dan prosedur pencatatan pembayaran.

Hasil analisis SIA yang diterapkan PT. Bumi Bersama, berupa temuan,resiko dari temuan tersebut, dan rekomendasi yang disajikan dalam bentuk laporan. Simpulan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan sistem informasi pendapatan yang berjalan sesuai dengan prosedur-prosedur dan dapat dikatakan cukup baik. Selain itu hanya terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki untuk menunjang kinerja perusahaan agar lebih maksimal dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Pembelian , Transaksi , Bahan Baku

ABSTRACT

Accounting Information Systems (SIA) is applied in nearly all the company's business activity. One of the business activity of the company outsources most principal activity is the purchase of raw materials, because the raw material is a material that will be used to make finished goods (buildings). So the author's purpose is to analyze the SIA on raw materials transactions in PT.Bumi Bersama, determine the role of SIA to the management decision-making in the purchase of raw materials and determine whether the purchase of the recording function has been well organized.

In his research, the author uses descriptive method to describe through the use Flow Chart document and verify the theory by comparing with general .Transaction theory involves the purchase of parts requests (logistics), purchasing, receiving, accounts payable and cash disbursements. Purchase accounting information systems include the purchase request procedure, procedure purchase order, goods receipt procedure, the procedure of recording the receipt of goods and payment recording procedures.

The results of the analysis are applied SIA PT. Bumi Bersama, in the form of findings, the risk of these findings, and recommendations presented in the form of a report. The conclusions of this study is overall running revenue information system in accordance with the procedures and

can be quite good. Additionally there are only a few drawbacks that must be improved to support the maximum performance of the company to be more effective in achieving corporate goals

Keywords: Purchase Accounting Information Systems, Transactions,Raw Materials

---

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan agar dapat menyajikan informasi keuangan yang baik maka dibutuhkan sistem akuntansi yang baik pula. " Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk mengadakan barang yang diperlukan oleh perusahaan." (Mulyadi, 2010:299) Sistem informasi merupakan komoditas yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem informasi akan membantu dalam operasi dan pengambilan keputusan sehari-hari.

Sistem informasi juga diperlukan dalam pengadaan bahan baku untuk kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok serta kepada pembeli. Prosedur pembelian bahan baku melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pelaksanaan pembelian bahan baku dapat diawasi dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam prosedur pembelian bahan baku **adalah** lemahnya pengendalian intern pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi.

Dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian di PT. BUMI BERSAMA belum dijalankan sepenuhnya sesuai dengan standar operasional perusahaan, sehingga pengolahan akuntansi secara manual memiliki lebih banyak resiko. Misal, dalam hal yang paling sederhana yaitu penginputan jurnal, seringkali terjadi penggandaan, atau dua kali input dengan nomor atau kode *voucher* yang sama tapi transaksi yang berbeda. Hal ini dapat berakibat pada tidak balance-nya buku besar dan laporan keuangan yang dibuat nantinya dan keterlambatan informasi pada satu bagian di perusahaan, akan memperlambat kinerja bagian yang lain, dalam penerimaan barang *coordinator* gudang tidak dapat mencocokkan barang yang sudah dipesan oleh bagian pembelian melainkan hanya dengan surat jalan yang diterbitkan oleh pemasok.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini. Dalam pembatasan masalah yang tepat dan benar, maka arah dari pembahasan masalah akan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

1. Keterlambatan bagian gudang didalam menyampaikan informasi atau data yang tidak sesuai sehingga terjadi keterlambatan didalam penginputan data di sistem informasi akuntansi pembelian.
2. Masalah kebijakan perusahaan dalam pencatatan pada prosedur transaksi pembelian yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar operasional perusahaan

1.2.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah untuk mengidentifikasi persoalan yang diteliti secara jelas, dan untuk mencari jawaban dari persoalan yang ingin dipecahkan. Arti penting dari perumusan masalah adalah sebagai pedoman bagi tujuan dan manfaat penelitian dalam rangka mencapai hasil laporan yang sesuai dengan ketentuan. Bedasarkan hal tersebut maka, rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana cara pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada transaksi pembelian bahan baku pada PT. Bumi Bersama.
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi pembelian bahan baku pada PT. Bumi Bersama

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui standar sistem informasi akuntansi pada transaksi pembelian bahan baku yang berlaku di PT.Bumi Bersama

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan maksud dari penelitian sistem informasi akuntansi pada transaksi pembelian bahan baku yang berlaku di PT.Bumi Bersama. Adapun tujuan dari laporan Tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada transaksi pembelian di PT.Bumi Bersama.
2. Mengetahui sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi pembelian bahan baku di PT.Bumi Bersama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan kontraktor PT.BUMI BERSAMA yang beralamat di jalan Taman Mekar Agung no. 01/B Bandung

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* :

“ **Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu**”.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai sistem atau siklus pengolahan transaksi.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:72) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi :

“**Kumpulan atau group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik phisik atau non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan**“.

2.3 Pengertian Transaksi

Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi dan disebut dengan Bukti Transaksi. Dalam akuntansi suatu transaksi diukur dengan satuan mata uang. Oleh sebab itu transaksi-transaksi yang bernilai uang saja yang dicatat dalam akuntansi.

Jadi yang dimaksud transaksi dalam akuntansi dalam arti yang spesifik yaitu transaksi yang mempengaruhi posisi keuangan. Karena hal tersebut yang disebut dokumen transaksi dalam akuntansi adalah dokumen transaksi yang mempengaruhi

posisi keuangan. Ini adalah satu perbedaan sistem informasi akuntansi dengan sistem informasi manajemen, dimana transaksi dalam sistem informasi akuntansi adalah semua kejadian yang melibatkan unsur lingkungan baik yang berpengaruh maupun tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan.

Menurut Skousen (2009:71) dalam bukunya yang berjudul *"Pengantar Akuntansi Keuangan* " menyatakan bahwa :

"Pertukaran barang dan jasa (baik individu , perusahaan-perusahaan dan organisasi lain)kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atas bisnis ".

2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berarti suatu sistem pembelian atau suatu sistem transaksi untuk mendapatkan barang-barang baik secara kredit maupun secara tunai di dalam suatu organisasi / perusahaan yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi yang penting, memberi sinyal kepada management dan menyediakan suatu dasar informasi pembelian untuk pengambilan keputusan. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas jasa yang dipersyaratkan.

Menurut(Zaki Baridwan, 2009:173) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode:*

"**Prosedur pembelian mengatur cara-cara dalam melakukan semua pembelian baik barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Proses ini dimulai dari adanya kebutuhan atas suatu barang atau jasa sampai barang atau jasa yang dibeli diterima**."

2.4.1 Fungsi yang terkait Pembelian

Terlepas dari memastikan bahwa perusahaan mempunyai persediaan bahan tanpa henti, adalah fungsi dari pembelian untuk memastikan bahwa ada keseimbangan antara persediaan bahan dengan tingkat inventaris sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisi labanya sepanjang menyangkut biaya bahan**.** Untuk melaksanakan transaksi pembelian dalam perusahaan , fungsi-fungsi yang dibentuk adalah fungsi gudang , fungsi pembelian , fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi. Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaaan transaksi pembelian dilakukan untuk membagi berbagai tahap transaksi ke berbagai unit organisasi yang dibentuk, sehingga semua tahap transaksi pembelian tidak diselesaikan oleh satu unit organisasi saja. Beberapa fungsi terkait dan memiliki tanggung jawab serta wewenang dalam melaksanakan transaksi pembelian

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:38) mendefinisikan objek penelitian dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantita*tif sebagai berikut:

" **Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya "**.
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum memilih variabel untuk diteliti harus melakukan pendahuluan terlebih dahulu pada obyek yang akan diteliti sehingga permasalahan yang akan dirancang dapat diketahui terlebih dahulu untuk penelitian lebih lanjut

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* menyatakan bahwa:

"**Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk**

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu ".

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dengan membandingkan teori yang berlaku yaitu teori umum *(grand teori)* tentang variabel penelitian dengan pelaksanaannya diperusahaan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial untuk menemukan teori dari lapangan dengan menggunakan metode berpikir induktif.

3.2.1 Tehnik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Menurut Riduwan (2011:51) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis* , pengertian dari teknik pengumpulan data adalah :

"**Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ".**

Masalah memberi arah dan mempengaruhi penetuan metode pengumpulan data. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara , dokumentasi , kepustakaan .

1. Studi Lapangan*(Field Research)*
   Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian studi lapangan adalah :

" Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ".

a.Wawancara (*Interview)*

Menurut S. Nasution (2010 : 113) dalam bukunya yang berjudul Metode *Research* menjelaskan bahwa wawancara adalah

" Suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam keadaan saling berhadapan atau melalui telepon ".

b. Dokumentasi

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa :

"Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai sumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya piker".

Dengan teknik dokumentasi ini , penulis mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang PT BUMI BERSAMA, terutama yang berhubungan dengan pembelian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam – macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

c .Observasi

Menurut Djam'an Satori (2011:105) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* observasi adalah

" Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian untuk mengetahui keberadaan objek , situasi , konteks dan maknanya

dalam upaya mengumpulkan data penelitian ".

1. Kepustakaan *(Library Research)*

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa :

" Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya".

Yaitu pengumpulan data berdasarkan informasi dari buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta mempelajari bagaimana literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi.

3.2.2 Sumber Data

Pemilihan informan dilakukan dengan mencari sumber dari pihak-pihak terkait. Informan yang tepat, diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Sumber Informasi dalam penelitian ini adalah Ibu Lely Amelia yaitu Komisaris pada PT.Bumi Bersama. Selain itu informan kunci yang lain adalah staf-staf di divisi keuangan dan gudang untuk dimintai keterangan.

Data adalah serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* adalah sebagai berikut :

" Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009 : 137) dalam buku "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" pengertian data primer adalah :

"Sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data."

2.Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:193) dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian kualitif dan kuantitatif* sumber sekunder adalah:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari perusahaan. Data primer yang dikumpulkan merupakan jawaban dari karyawan atau staff perusahaan. Adapun sumber data yang diperlukan yaitu dokumen dari perusahaan berupa faktur-faktur pembelian dari supplier dan merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian bahan baku di PT.Bumi Bersama

Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa sistem bagian (sub-system) yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/ pengolahan akuntansinya.

Pokok-Pokok prosedur Pelaksanaan Siklus Pembelian Bahan baku atau barang
Prosedur di dalam sistem:

1. Prosedur Pembelian

1. Pertama-tama bagian pelaksanalapangan meminta persediaan barang yang ada ke bagian kepala proyek.
2. Kemudian, bagian kepala proyek akan mengecek, apakah barang yang diminta cukup atau tidak.
3. Jika barang yang dimaksud masih tersedia (cukup) maka tidak terjadi proses pembelian
4. apabila barang yang dimaksud tidak tersedia atau kurang dari reorder point yang ada, maka bagian kepala proyek akan melaporkannya kepada bagian pembelian.
5. Kemudian, bagian pembelian tersebut akan membuat Purchase Order (PO).
6. PO tersebut ditandatangani oleh bagian manager, administrasi pembelian dan supplier (pemasok) dan dibuat dalam tiga rangkap :, 1 lembar untuk bagian administrasi operasional, 1 lembar untuk bagian akuntansi dan 1 lagiuntuk supplier.

2. Prosedur Pembayaran Pembelian

1. Pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan terhadap pemasok, bisa berupa tunai ataupun kredit (tergantung dari persetujuan yang telah dilakukan oleh bagian keuangan dengan pihak pemasok sebelumnya).
2. Jika pembayaran dilakukan dengan cara kredit, maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara transfer kepada rekening pemasok maupun penyerahan giro.
   Pembayaran (secara tunai) dapat dilakukan pada saat; sebelum barang atau barang diterima (atau selambat-lambatnya 1 minggu setelah
   barang diterima), atau setelah pihak perusahaan melakukan pemeriksaan ulang terhadap barang yang dikirimkan oleh pihak pemasok.
3. Catatan serta harga yang telah diolah dikirimkan kepada bagian keuangan untuk dikalkulasikan jumlahnya yang harus dibayarkan dan diperiksa ulang
4. kemudian menyerahkannya kepada admin proyek.
5. Setelah pembayaran dilakukan terhadap pemasok,
6. laporan pembayaran diserahkan kepada manager.Jika pembayaran dilakukan secara kredit, maka pembayaran dilakukan secara berkala sampai batas waktu yang ditentukan (sesuai dengan persetujuan awal).

3. Prosedur Penerimaan Bahan baku / Barang

1. Pada saat barang yang dibeli (melalui PO) telah dikirim oleh supplier,
2. maka bagian logistik melakukan pengecekan terhadap nama barang beserta jumlahnya berdasarkan surat jalan (Delivery Order) dari supplier dan PO dalam dua rangkap.
3. Kemudian, bagian logistik melakukan pembandingan surat jalan dengan PO yang dimilikinya.
4. Apabila sesuai, maka bagian logistik akan menandatangani dua rangkap surat jalan tersebut. Kemudian, dua rangkap surat jalan didistribusikan kepada : 1 lembar untuk dikembalikan kepada supplier dan 1 lembar untuk bagian admin proyek.

4.1.2.2 Sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksipembelian bahan baku pada PT. Bumi Bersama

Setiap transaksi yang terjadi dicatat dalam catatan akuntansi melalui sistem pencatatan tertentu. Dengan demikian karena setiap transaksi terjadi dengan otorisasi dari yang berwenang dan di catat melalui prosedur pencatatan tertentu, maka kekayaan perusahaan akan terjamin

keamanannya dan data akuntansi yang dicatat terjamin ketelitian dan keandalannya.

1. Pencatatan Transaksi Akuntansi Biaya Dibayar Dimuka (UM. Pembelian)

Uang Muka Pembelian adalah pengeluaran uang yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka pengadaan bahan baku yang karena persyaratan pembayarannya, mengharuskan perusahaan untuk membayar terlebih dahulu sebelum dilakukan pengiriman barang oleh supplier .
Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan, namun pada hakekatnya merupakan beban yang memberikan manfaat untuk periode mendatang. Pencatatan transaksi akuntansi diterimanya Biaya Dibayar Dimuka dimulai diterimanya Bukti Pengeluaran Keuangan atas transaksi pembelian, di fungsi akuntansi, dilakukan penjurnalan dan input ke program
Dokumen
1) Bukti Pengeluaran Keuangan

2) Kuitansi

3) Dokumen pendukung

2. Pencatatan Transaksi Akuntansi Pembayaran Hutang Usaha

Utang usaha adalah semua kewajiban jangka pendek kepada pihak ke tiga yang timbul dari pembelianbahan baku bangunan atau aktiva .Utang usaha kepada pemasok yaitu pencatatan utang usaha pada saat bahan baku atau aktiva tetap diterima yang dinyatakan dalam Berita Acara Penerimaan Barang
Pencatatan transaksi akuntansi utang usaha dimulai dari diterimanya bahan baku atau aktiva tetap yang dinyatakan dalam Berita Acara Penerimaan , invoice sebesar harga perolehan atau aktiva tetap setelah dikurangi dengan uang muka pembelian yang telah dibayarkan, dan fungsi akuntansi melakukan penjurnalan dan input ke program
Dokumen :
1) Dokumen Penagihan
2) Kuitansi
3) Invoice

3. Pencatatan Transaksi Akuntansi Pembelian Tunai

Pembelian tunai adalah proses pembelian suatu bahan baku dengan cara pembayaran tunai. Pembelan tunai dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan operasional akanbahan baku atau aktiva tetap yang ditujukan untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan operasional perusahaan
Pencatatan transaksi akuntansi pembelian tunai dimulai setelah diterimanya barang atau jasa dan atau aktiva tetap sebesar harga perolehan sesuai bukti pengeluaran keuangan di Fungsi Akuntansi, dan melakukan penjurnalan dan pengeluaran keuangan di Fungsi Akuntansi, dan melakukan input ke program
Dokumen :
1) Bukti- bukti pembelian tunai

2) Bukti pengeluaran keuangan

3) Tanda terima penyerahan barang

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian bahan baku di PT.Bumi Bersama

Menurut Azhar Susanto (2013:132) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi bahwa dalam sistem informasi akuntansi manual atau berbasis komputer , dokumen digunakan sebagai alat untuk mencatat terjadinya suatu peristiwa atau transaksi pembelian. Pada PT.Bumi Bersama terdiri dari beberapa prosedur, dokumen yang tekait kegiatan pembelian dan fungsi terkait sebagai penggerak kegiatan pembelian bahan baku di perusahaan, yang mana dokumen tersebut dibuat didalam pokok prosedur yang berlaku. Transaksi pada pembelian bahan baku yang didapat oleh PT.Bumi Bersama berasal dari pemasok/*supplier* dalam negeri atau disebut juga transaksi lokal.

Menurut Ida Bagus dan Teddy Prianthara (2010 : 87) Di dalam melakukan pengadaan atau transaksi pembelian didalam sistem akuntansi memerlukan dokumen-dokumen atau formulir yang mendukung. Adapun uraian dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Surat Permintaan Pembelian
   Di PT.Bumi bersama dokumen ini di buat berdasarkan bahan baku yang dibutuhkan oleh *Project Manager* ke Bagian Pembelian. Dokumen ini berisi mengenai nama barang jenis barang, jumlah barang, ukuran serta merk barang yang dibutuhkan untuk proses pembangunan.
2. Surat Order Pembelian / Surat pesanan bahan baku
   PT.Bumi Bersama akanmembuatdokumen ini apabila kebutuhan akan bahan baku ternyata jumlahnya melebihiperkiraan perincian harga dan bahan baku dari e*stimator* yang telah diberikan kepada *Project Manager*. Dokumen ini di buat oleh Bagian *Controlling* untuk diserahkan ke*Project Manager*. Isi dari dokumen ini adalah nama barang, jenis barang,jumlahbarang, ukuran serta merk barang yang sama dengan yang telah digunakanuntukpembangunan karena barang tersebut dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan bahan baku yang ada.

3. Bukti Kas Keluar
   PT Bumi Bersama membuat bukti kas keluar dokumen yang berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada pemasok dan sekaligus sebagai pemberitahuan mengenai maksud pembayaran. Dokumen ini dibuat oleh fungsi atau bagian akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian.

Menurut Mulyadi (2010 : 314) dalam bukunya Sistem Akuntansi menyatakan bahwa setiap transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu fungsi maka setiap pelaksanaan transaksi selalu akan tercipta *internal check* yang mengakibatkan karyawan atau fungsi yang satu di cek ketelitiannya dan keandalannya oleh karyawan atau fungsi lain. Oleh karena itu di PT.Bumi Bersama terdapat bebrapa fungsi yang terlibat dalam kegiatan pembelian adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Pembelian yang dijalankan oleh bagian Pembelian.
   Dalam sistem pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan proyek yang dikerjakan.Pada beberapa perusahaan kontraktor fungsi gudang terkadang digantikan oleh bagian logistik proyek.
2. Fungsi Logistik yang dijalankan oleh Logistik Kantor dan Logistik Lapangan.
   Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga material yang dibutuhkan , menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang , dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih. Pada perusahaan jasa kontraktor ini , fungsi pembelian dijalankan oleh bagian logistik kantor
3. Fungsi Keuangan yang dijalankan oleh bag Keuangan & Administrasi
   Bertanggung jawab atas penerimaan dan pembayaran yang terjadi.
   Melakukan dan membuat laporan perhitungan pajak
4. Fungsi Akuntansi yang dijalankan oleh bag Anggaran & Akuntansi
   Bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluardan juga sebagai pengendali biaya bila sistem akuntansi mampu meyediakan data dari waktu kewaktu selama pelaksanaan proyek sehingga pihak manajemen dapat mengalisa dan dapat mengambil tindakan perbaikan. Sistem akuntansi dapat menelusuri biaya yang melebihi anggaran secara cepat dan pemborosan dapat dihindari.

Namun ada hal lain yang menjadi sebuah kendala yaitu terjadinya keterlambatan penyampaian salah satu dokumen oleh bagian yang terkait kegiatan pembelian bahan baku seperti

keterlambatan bagian gudang didalam menyampaikan informasi atau data yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga terjadi keterlambatan pula didalam penginputan data di sistem informasi pembelian, mulai dari penyampaian dokumen yang telat seperti *Invoice* yang didalam perjanjian dimana setelah pengecekan *Invoice* harus ditanda tangani oleh kedua belah pihak baik perusahaan sebagai pembeli maupun pemasok, dan setelah *Invoice* dikirim ke pemasok disinilah yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga berakibat penundaan pada pencatatan baik difungsi akuntansi, keuangan, dan fungsi terkait. Maka dari penjelasan mulai dari prosedur,fungsi terkait hingga dokumen yang terlibat, selain itu perusahaan masih lebih menggunakan sebagian kegiatan manualnya yang seharusnya menggunakan sistem yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dalam sistem informasi akuntansi pembeliannya

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang sistem informasi akuntansi pembelian di PT.Bumi Bersama diatas mulai dari pokok- pokok prosedur, dokumen terkait kegiatan pembeliannya, sampai fungsi yang terlibat dan ternyata permasalahan yang timbul di PT. Bumi Bersama mulai timbul dari pokok prosedur yang mana didalam pokok prosedur tersebut dijelaskan bahwa setiap barang yang dipesan dan setelah melakukan proses hingga akhirnya masuk ke fungsi gudang dan dilakukan pengecekan yang akhirnya dicatat oleh bagian pembelian. Dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Bumi Bersama belum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional perusahaan yang telah ditetapkan melalui pokok prosedur siklus pembelian.

4.2.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan transaksi pembelian bahan baku pada PT. Bumi Bersama

Pencatatan transaksi dirasakan sangat penting dan berperan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari yang dapat membantu perusahaan dalam hal pengawasan terhadap kegiatan perusahaannya yang berkaitan dengan alur keluar masuknya bahan baku atau barang yang dibeli dan dapat mempermudah dalam pencatatan, penggolongan dan pengklasifikasian transaksi pembelian barang yang terjadi, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Setiap transaksi yang terjadi selama pelaksanaan proyek harus memiliki dokumen sebagai terjadinya transaksi dan nilai dari transaksi. Dokumen transaksi merupakan sumber dokumen utama dalam pencatatan transaksi.Pada PT.Bumi Bersama telah melakukan pencatatan transaksi yang terjadi sesuai dengan pengelompokkannya dan urut sesuai dengan tanggal kejadian. Sistem pencatatan transaksi yang dilakukan adalah dengan cara *batch system* seperti yang dijelaskan oleh **Azhar Susanto** (2013:278) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* dimanadokumen transaksi dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dilakukan pencatatan dan diproses sehingga menghasilkan laporan.

Di PT.Bumi Bersama belum memiliki prosedur tetap yang menjadi *standard operational procedure* (SOP) dalam sistem akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dari operasi perusahaan dalam pelaksanaan proyek. Sistem informasi akuntansi hanya dijalankan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi.

Model pembayaran dari pemilik proyek yang dikenal kontraktor adalah berdasarkan kemajuan pekerjaan disertai retensi. Model pembayaran kontraktor kepada *supplier* berupa pelunasan saat penerimaan material ataupun pelunasan beberapa minggu setelah penerimaan material. Sedangkan pembayaran kepada subkonraktor berdasarkan kemajuan pekerjaan dengan retensi. Dengan kata lain transaksi yang terjadi berupa tunai (*cash*), hutang (*account payable*) dan piutang (*account receivable*). Namun terdapat beberapa kontraktor yang menggunakan metode cash dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan dimana *account payable* dan *account receivable* tidak dikenal dalam metode *cash*. Hutang dan

piutang yang menggunakan metode *cash* dicatat dalam pembukuan tersendiri.

PT.Bumi Bersama menggunakan metode *accrual* dimana pendapatan yang diperoleh dari pemilik proyek ataupun pengeluaran untuk item biaya subkontraktor dikenal bila tagihan sudah dikeluarkan bukan berdasarkan kemajuan pekerjaan (metode *percentage of completion*).

Sistem informasi akuntansi membutuhkan struktur akun (*chart of account*) yang dilengkapi dengan kode untuk mengelompokkan transaksi yang dicatat dalam sistem.Terdapat beberapa kontraktor yang sudah memiliki struktur akun. PT.Bumi Bersama tidak menggunakan struktur akun dalam pencatatan transaksi memilah dan mengelompokkan transaksi secara manual. Hal tersebut masih dapat dilakukan karena jumlah transaksi yang terjadi tidak terlalu banyak. Namunpenggunaan sistem kode sangat diperlukan dalam penggunaan *software* sebagaialat bantu dalam sistem akuntansi.

Hanya terdapat beberapa perusahaan kontraktor yang sudah menggunakan *software* khusus untuk akuntansi dalam sistem pengelolaan proyek akan tetapi PT.Bumi Bersama menggunakan MS-Excel sebagai alat bantu dalam pencatatan transaksi. Dari PT.Bumi Bersama yang menggunakan MS-Excel dapat dipastikan bahwa kontraktor ini tidak memiliki struktur akun, penggunaan MS-Excel masih sangat sederhana dimana transaksi dipilah dan dikelompokkan secara manual.

Bila dilihat metode akuntansi yang digunakan, profit yang diperoleh kontraktor tidak menunjukkan kinerja selama pelaksanaan proyek karena pendapatan proyek tidak dihitung berdasarkan prosentase penyelesaian pekerjaan.
PT.Bumi Bersama melakukan pencatatan penggunaan material dalam laporan harian.

Dalam teorinya, **Mulyadi (2010:308)**dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*menyatakanbahwa ada beberapacatatan akuntansi yang berhubungan dengan sistem akuntansi pembelian :

1. Register bukti kas keluar
   Catatan akuntansi ini dilakukan oleh PT. Bumi Bersamasebagai jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi pembelian

2. Jurnal Pembelian
   Dokumen ini dibuat oleh unit akuntansi PT. Bumi Bersama berupa bukti jurnal yang memuat nilai rupiah atas nota transaksi pembelian.

3. KartuUtang
   adalah buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok, di PT Bumi Bersama sering disebut dengan I*nvoice*

Pencatatan transaksi akuntansi harga dimulai dari diterimanya rekapitulasi seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan harga pembelianbahan baku dan fungsi administrasi & keuangan melakukan pencatatan/penjurnalan dan input ke program

Dari pembahasan teori tersebut menunjukan hasil penelitian deskriptif dalam kasus ini, pada sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi pembelian di PT.Bumi bersama belum sepenuhnya sesuai dengan teori pencatatan akuntansi yang dikemukakan oleh Mulyadi, tetapi terdapat sedikit perbedaan dimana kartu persediaan tidak digunakan dikarenakan pada perusahan kontraktor , persediaan dilakukan langsung pada pelaksanaan proyek.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan laporan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Walaupun belum memiliki prosedur tetap dokumen proses akuntansi terhadap data dari dokumen transaksi sudah menggunakan prinsip dasar akuntansi sesuai dengan metode akuntansi yang digunakan. Masing-masing

transaksi sudah menggunakan dokumen standar untuk masing-masing kontraktor. Dengan adanya dokumen standar ini membantu kemudahan dalam pembacaan data, konsistensi, akurasi dan keaslian data dari laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi proyek.

Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada Transaksi Pembelian bahan baku di PT.Bumi Bersama sudah cukup berjalan dengan baik dimana Pelaksanaan Sistem informasi akuntansi transaksi akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Bumi Bersama sudah sesuai dengan pokok-pokok prosedur yang ada dan sesuai dengan alur flow chart yang ada.

2. Sistem informasi akuntansi dalam melakukan pencatatan yang dilakukan kontraktor belum maksimal dimana kontraktor belum sama sekali melakukan pencatatan material yang terbuang. Inventarisasi yang sudah dilakukan kontraktor hanya sebatas pada penerimaan material dan pengeluaran material yang digunakan untuk pelaksanaan proyek. Belum melakukan pencatatan biaya dalam setiap item pekerjaan dan belum ada yang mendistribusikan biaya tidak langsung dalam setiap item pekerjaan. Pencatatan biaya langsung ini digunakan untuk dibandingkan biaya yang dianggarkan.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukannya evaluasi secara berkala atas sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan bahan baku yang telah diimplementasikan sehingga perusahaan dapat mengembangkan sistem ini sesuai dengan keinginan *user* dan perubahan yang terjadi pada perusahaan di masa mendatang.
2. Sebaiknya sistem pencatatan transaksi akuntansi pembelian pada PT. Bumi Bersama harus benar-benar dirancang sesuai kebutuhan dan dijalankan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi akuntansi pembelian dan perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui apakah sistem prosedur tersebut dapat mengefektivkan pencatatan transaksi akuntansi pembelian atau tidak, sehingga prosedur pencatatan transaksi akuntansi pembelian barang jadi lebih akurat .

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agus Mulyanto, 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Bodnar,George H , 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan Yogyakarta : ANDI

Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif ,* Bandung *:Alfabeta*

Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi darmaji dan Yuliawati Tan.2008. Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta, Indonesia: graha Ilmu

Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2009. Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama Yogyakarta: Graha ilmu

Ida Bagus dan Teddy Prianthara , 2010 *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa Kontruksi ,* Bandung : Graha Ilmu

Jogiyanto, 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi Publisher

La Midjan dan Azhar Susanto, 2009. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Erlangga

Lexy J. Moloeng, 2009 . *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Mulyadi, 2010 . *Sistem Akuntansi* .Salemba Empat.Jakarta: PT. Salemba Empat.

Mursyidi, 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia

Nana Syaodih Sukmadinata, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya,

Reeve,James M, 2009. Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat

Riduwan dan Sunarto . 2011 . *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis* . Bandung : Alfabeta

S. Nasution, 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah),* Jakarta: Bumi Aksara,

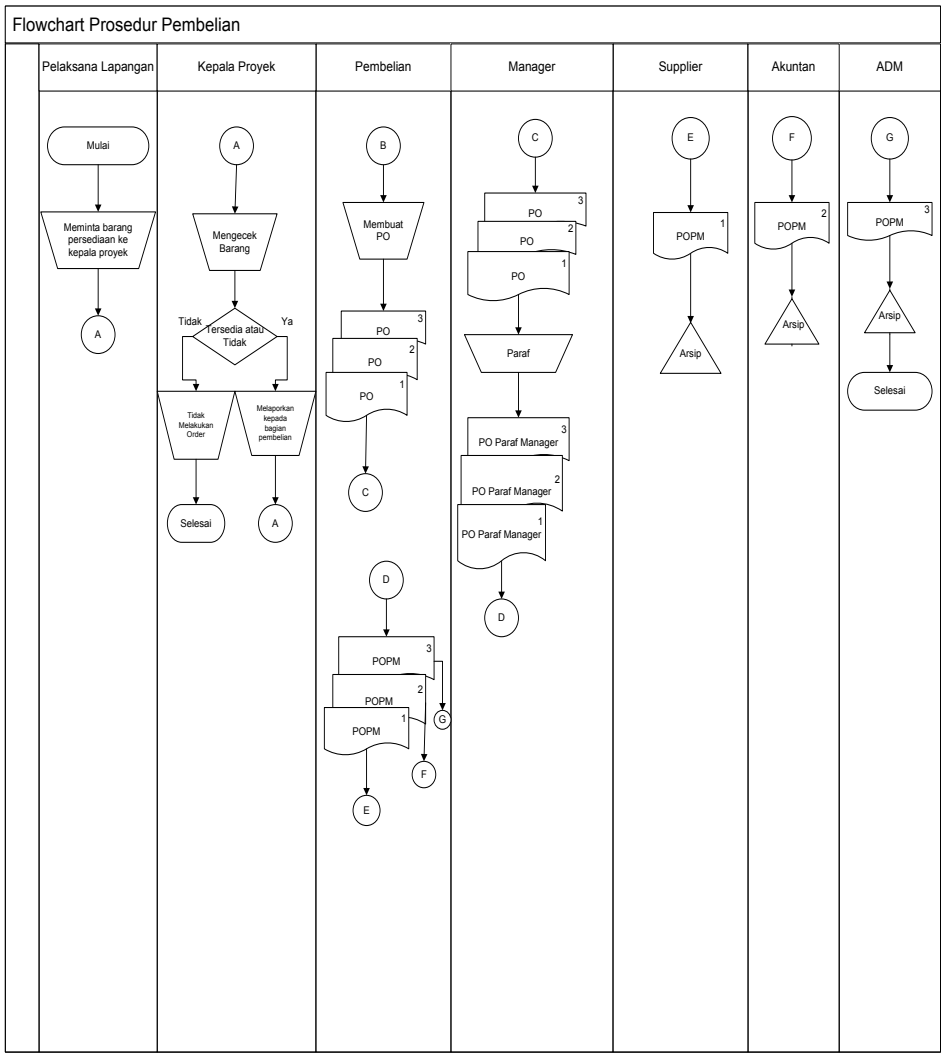
Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Buku Satu Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: CV. Alfabeta,

Suharsimi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta

Sutarman, 2009. *Pengantar Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Bumi Aksara

Zaki Baridwan, 2009. *Prosedur dan Metode Penyusunan Sistem Akuntansi.* Yogyakarta



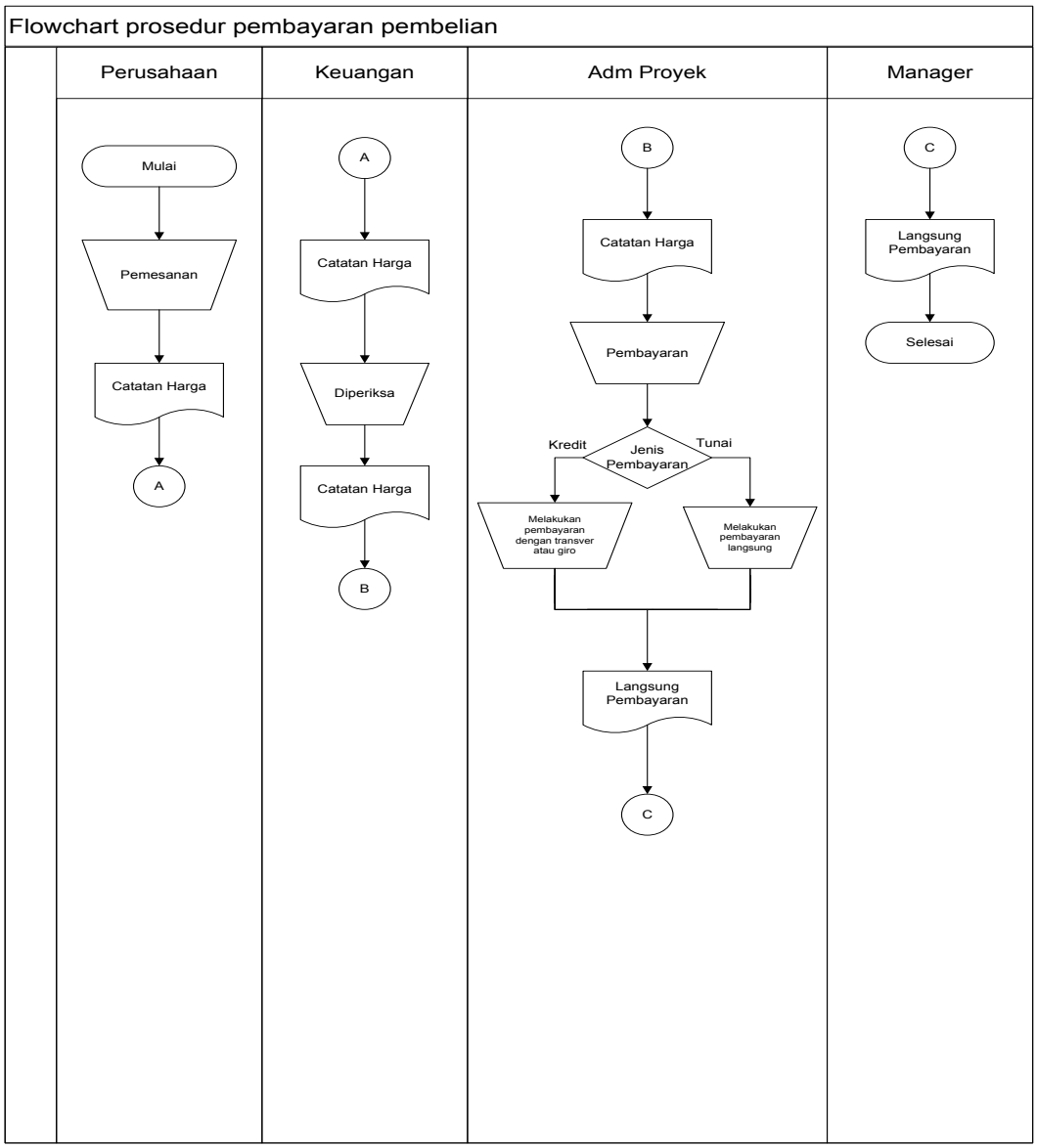
Gambar 4.3 Flowmap prosedur pembelian

Keterangan:

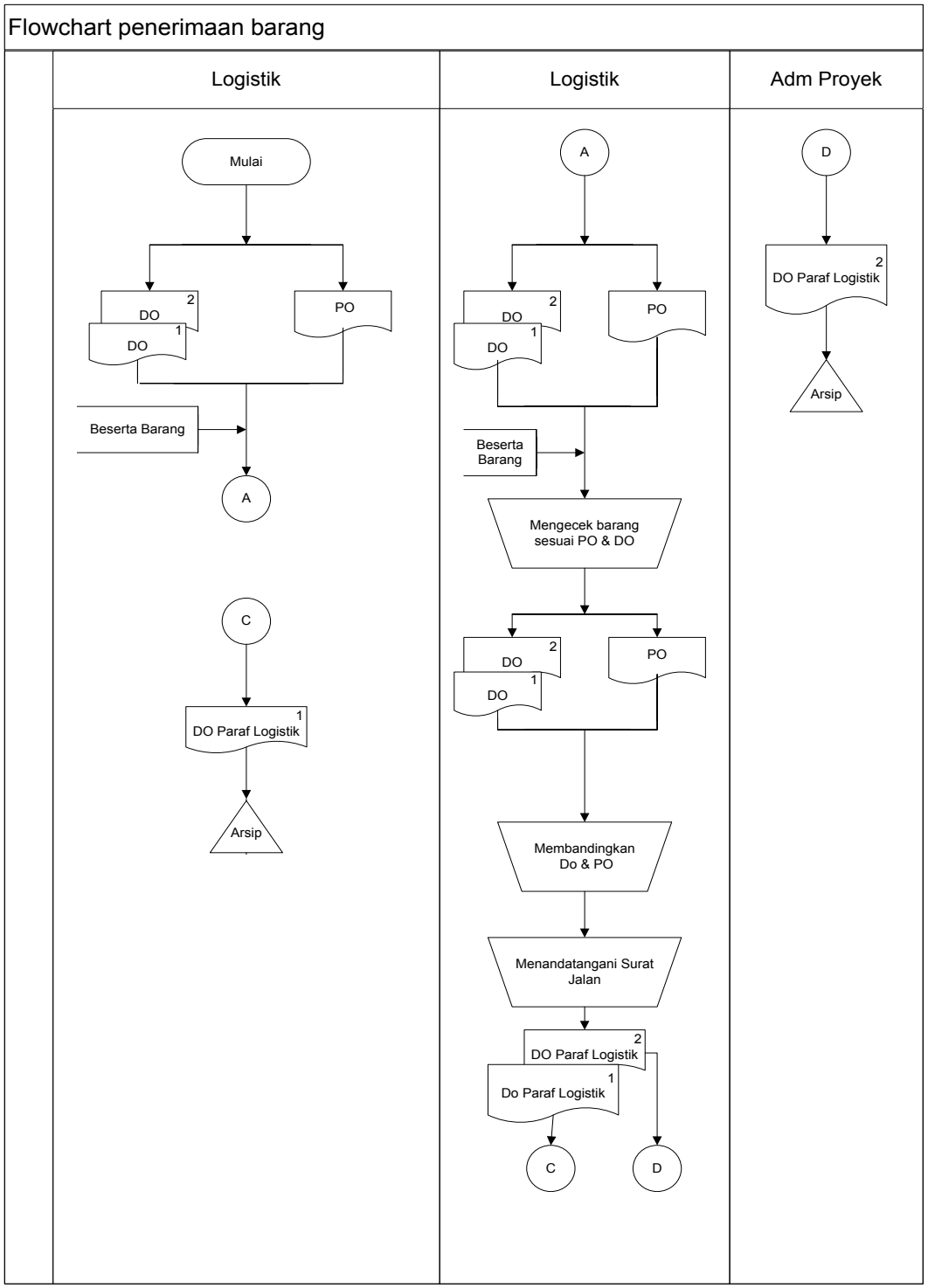
PO = Purchase Order

POPM = Purchase Order Paraf Manager

DO = Delivery Order



Gambar 4.4 Flowmap Prosedur Pembayaran Pembelian



Gambar 4.5 Flowmap Penerimaan barang